

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, tentang Implementasi kegiatan origami di Taman Kanak-Kanak, di kelompok B TK Sakinah 1 Jl. Raya Karangtengah No 494 Km 14 Rt 03/05 Cibadak- Sukabumi dapat disimpulkan bahwa :

1. Kondisi kemampuan Motorik Halus anak di TK Sakinah 1 sebelum diberi pelaksanaan menunjukkan hasil bahwa secara umum, kemampuan anak berada pada kategori baik (B) sebesar 31,25% pada kategori cukup (C) sebesar 68,75% dan pada kategori kurang (K) sebesar 0% Origami merupakan salah satu media yang dapat memenuhi semua tahapan kegiatan motorik halus anak. Origami juga sangat fungsional. Untuk anak, seni ini memiliki fungsi melatih motorik halus dalam masa perkembangannya. Hal tersebut juga dapat merangsang tumbuhnya motivasi, kreativitas, juga ketekunan pada pelaku melipat kertas itu sendiri. Oleh karena itu, seni tersebut cocok untuk diterapkan dalam pendidikan dasar.
2. Pelaksanaan Implementasi kegiatan origami sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak dilakukan dengan tiga Tahap. Tahap 1 Indikator yang dilaksanakan adalah anak mampu melipat kertas kearah kanan dan kiri dengan baik, anak mampu melipat kertas kedua arah secara bersamaan dengan baik, anak dapat memposisikan tangannya dengan benar ketika memekuk lipatan

garis , anak dapat membuat lipatan bentuk katak dengan benar tanpa bantuan. tahap II anak mampu menekukan kertas kearah depan dan belakang dengan baik, anak dapat membuat lipatan kerucut dengan baik, anak dapat menyelesaikan setiap lipatan kertas dengan baik, anak dapat membuka kembali lipatan yang sudah dilipat sehingga anak akan menemukan garis, anak mampu membuat lipatan bentuk ikan dengan baik. tahap III anak dapat membuat lipatan empat sudut dengan benar, anak dapat menarik lipatan kertas kearah atas dan bawah dengan baik, anak dapat menekuk bagian ujung kanan dan kiri bawah segitiga, lalu melipatnya kearah atas, anak mampu menyelesaikan lipatan bentuk kelelawar dengan baik tanpa bantuan guru.

3. Kemampuan kegiatan origami anak di TK Sakinah 1 setelah dilakukan kegiatan menunjukkan hasil bahwa secara umum kemampuan anak berada pada kategori baik (B) sebesar 68,5%, pada ketegori cukup (C) sebesar 32,5% dan pada kategori kurang (K) sebesar 0%. Berdasarkan penjabaran diatas dengan adanya kemajuan dari setiap tahap dan beberapa tindakan, dapat di simpulkan bahwa pembelajaran origami dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak
4. Peningkatan kemampuan motorik halus yang ingin dicapai dapat terlihat bahwa anak sudah dapat melakukan kemampuan manipulative dengan baik. Selain itu anak-anak dapat bergerak dengan bebas dalam mengekpresikan, mengungkapkan idea atau gagasan-gagasan melalui kata-kata atau gerakan melalui kegiatan origami. Ekspresi anak terlihat bersemangat dan antusias dalam melakukan

kegiatan origami hal ini terlihat semua anak melakukan kegiatan origami dengan baik dan gembira.

B. REKOMENDASI

Mengacu pada temuan dan hasil penelitian, dalam hal ini penulis mengemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak terkait antara lain :

1. Untuk Kepala Sekolah

- a. Program pembelajaran origami khususnya aspek perkembangan fisik lebih diseimbangkan lagi seperti pembelajaran pengembangan lainnya. Selain itu memberikan bimbingan kepada guru agar memiliki variasi metode dalam pembelajaran sehingga tidak membosankan.
- b. Hambatan yang muncul hendaknya dijadikan tantangan yang harus dapat diatasi sehingga menuntut semua pihak disekolah untuk lebih kreatif dalam mencari solusinya.
- c. Memberikan pemahaman yang jelas kepada orang tua tentang pentingnya pendidikan pengembangan motorik sejak usia dini yang sama pentingnya dengan pendidikan pengembangan aspek-aspek lainnya

2. Untuk Guru

- a. Pelaksanaan pembelajaran origami sebaiknya dilakukan guru dengan melakukan perencanaan yang matang dan semenarik mungkin dengan benar sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan dapat memunculkan ketertarikan anak untuk dapat lebih kreatif lagi.
- b. Untuk menciptakan keaktifan proses pembelajaran melalui pembelajaran origami, guru harus dapat berperan lebih demokratis, interaktif dan menjadi fasilitator yang baik untuk murid-muridnya. Selain itu pemberian *reward* bagi anak diperlukan untuk memberikan rasa percaya diri anak sehingga anak lebih termotivasi lagi untuk kreatif.
- c. Guru sebaiknya terus memberikan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran origami dengan terus menggali wawasannya agar lebih bertambah, dengan demikian akan menambah pengalaman belajar yang baru bagi anak-anak sehingga mengundang ketertarikan anak untuk lebih kreatif dalam melakukan gerakan dasar.
- d. Memperkaya wawasan tentang pendekatan dalam pembelajaran origami yang menarik dan sesuai dengan kondisi anak dikelas sehingga menambah variasi metode pembelajarannya.

3. Untuk Penelitian Selanjutnya

- a. Pengembangan motorik halus melalui pembelajaran origami dapat menjadi referensi dan kajian yang menarik untuk peneliti berkenaan dengan proses pendidikan anak usia dini maupun pendidikan dasar atau menengah.
- b. Pengembangan motorik halus melalui pembelajaran origami merupakan sebuah metode yang dapat menjadi salah satu bahan penelitian selanjutnya baik berkenaan dengan pendidikan aspek motorik maupun aspek-aspek lainnya.
- c. Sebelum melaksanakan penelitian, sebaiknya mempersiapkan bahan dan penguasaan konsep yang matang sehingga penelitian berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA